

Pengaruh Dukungan Belajar oleh Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP N 1 Kota Jambi

Agnes Christianto.S¹, Nelyahardi Gutji², Siti Amanah³

^{1,2} Bimbingan Konseling, FKIP, Universitas Jambi, Jl. Jambi-Muara Bulian No.KM. 15, Mendalo Darat, Muaro Jambi, agneschritzianz1803@gmail.com

Abstract

Parents support has a great psychological influence on child learning activities. With the support of parents, children will be more active and more excited in learning because he knows that not herself alone to want to move forward, but their parents are so. The purpose of this study is to examine the effect of learning support by parents to students at home. The atmosphere of the house is less supportive in learning, students do not have their own space to learn, parents are not always ready to help students experience difficulty in learning. The research used in this research is quantitative research with survey method. The population in this study is the class of VII CSTP N 1 city Jambi which amounted to 118 students and consisted of 5 classes. Correlational analysis of data shows that there is a significant positive relationship between learning support by parents to the interest of learning students of class VII SMP Negeri 1 Jambi city. Based on the processing of data supporting learning by parents contribute to student learning interest. The amount of contribution (donations) variable x (support by parent) to the variable y (student learning interest). This shows that in addition to the support of learning by parents, there are other factors that affect student learning interest. Capital of learning support by parents are fairly positive with the interest of learning students of class VII SMP Negeri 1 Jambi city is strong enough. The picture of the quality of study of students of class VII SMP1 Jambi City is a correlation coefficient of 0.474 greater than Rapable 0.226. Variable X donations (learning support by parents) to Y (VIDEO study students) are 22.46% and the level of correlation included in the moderate or strong enough category.

Keywords: Learning support, Parents, Student learning interest

Abstrak

Dukungan orangtua memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Dengan adanya dukungan dari orangtua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orangtuanya pun demikian. Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh dukungan belajar oleh orang tua terhadap siswa di rumah. suasana rumah kurang mendukung dalam belajar, siswa tidak memiliki ruangan sendiri untuk belajar, orangtua tidak selalu siap membantu siswa mengalami kesulitan dalam belajar. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SLTP N 1 Kota Jambi yang berjumlah 118 siswa dan terdiri dari 5 kelas. Analisis korelasional data menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan belajar oleh orang tua terhadap minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Jambi. Berdasarkan hasil pengolahan data dukungan belajar oleh orangtua berkontribusi terhadap minat belajar siswa. Besarnya kontribusi (sumbangan) variabel X (dukungan belajar oleh orangtua) terhadap variabel Y (minat belajar siswa). Hal tersebut menunjukkan, bahwa selain dukungan belajar oleh orangtua, ada faktor lain yang mempengaruhi minat belajar siswa. Kualitas dukungan belajar oleh orang tua siswa terbilang positif dengan minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Jambi yang cukup kuat. Gambaran kualitas minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Jambi adalah koefisien korelasi 0,474 lebih besar dari rtabel 0,226. Sumbangan variabel X (dukungan belajar oleh orang tua) terhadap variabel Y (minat belajar siswa) yaitu 22,46% dan tingkat korelasinya termasuk dalam kategori sedang atau cukup kuat.

Kata Kunci: Dukungan Belajar, Orangtua, Minat Belajar Siswa

Copyright (c) 2023 Agnes christianto, Nelyahardi Gutji, Siti amanah

Corresponding author: Agnes christianto

Email Address: agneschritzianz1803@gmail.com (Jl. Jambi-Muara Bulian No.KM. 15, Mendalo Darat)

Received 04 Januari 2023, Accepted 11 January 2023, Published 11 January 2023

PENDAHULUAN

Proses pendidikan dapat terjadi dalam banyak situasi sosial yang menjadi ruang lingkup kehidupan manusia. Secara garis besar proses pendidikan dapat terjadi dalam tiga lingkungan

pendidikan yang terkenal dengan sebutan: Tri Logi Pendidikan, yaitu Pendidikan dalam Keluarga (Pendidikan Informal), Pendidikan di Sekolah (Pendidikan Formal), dan Pendidikan dalam Masyarakat (Pendidikan Non-Formal). Dalam Yelli (2017: 11).

Orangtua membentuk keluarga untuk lebih siap mengembangkan fungsinya sebagai orangtua. Menjadi orangtua (Abdullah, 2007) dalam arti menjadi seorang bapak dan ibu dari anak-anak atau putra-putri menjadi penanggung jawab dari keluarganya sebagai salah satu anggota masyarakat. Oleh karena itu, sebagai orangtua harus dapat membantu dan membimbing terhadap segala usaha yang dilakukan oleh anaknya serta dapat memberikan pendidikan informal guna membantu pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut serta untuk mengikuti atau melanjutkan pendidikan pada program pendidikan formal di sekolah. Brophy dkk dalam Malwa (2017:24) yang menyatakan bahwa orangtua adalah sumber dukungan sosial. Dukungan orangtua memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Dengan adanya dukungan dari orangtua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orangtuanya pun demikian. Sebab baik buruknya prestasi yang dicapai oleh anak akan memberikan pengaruh dalam perkembangan pendidikan selanjutnya. Malwa (2017:24).

Dukungan orangtua menurut Brophy dkk dalam Malwa (2017:25) bisa meliputi dukungan moral yang berupa perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan psikis yang meliputi kasih sayang, keteladanan, bimbingan dan pengarahan, dorongan, semangat, motivasi, serta menanamkan rasa percaya diri, dimana perhatian dari orangtua merupakan harapan semua anak dimasa pertumbuhan dan perkembangannya. Dukungan orangtua di rumah sangat mutlak, dibutuhkan karena tumbuh kembangnya anak dengan dipengaruhi juga oleh faktor lingkungannya, baik lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah dan yang lebih dekat lagi adalah lingkungan keluarga. Kemampuan yang dimiliki anak akan lebih berkembang, jika anak dapat bimbingan yang lebih intensif dari orangtua sesuai informasi dan komunikasi yang dilakukan, sehingga mendapat hasil-hasil belajar lebih maksimal. Tingkah laku siswa ketika mengikuti proses pembelajaran dapat mengindikasikan akan ketertarikan siswa tersebut terhadap pelajaran itu atau sebaliknya.

Orangtua (ayah dan ibu) merupakan pendidik dalam kehidupan yang nyata dan pertama sehingga sikap dan tingkah laku orang tua akan diamati oleh anak baik disengaja maupun tidak disengaja sebagai pengalaman bagi anak yang akan mempengaruhi pendidikan selanjutnya. Dalam proses pembelajaran di sekolah ada sebagian anak yang kurang sungguh-sungguh atau kurang minat dalam belajar, dia sering terlambat, tidak aktif mengikuti pelajaran, suka membuat ribut kelas, sering tidak mengerjakan tugas rumah (PR) seolah-olah mereka ingin diperhatikan oleh orang lain, beberapa orang siswa juga menunjukkan kurangnya minat siswa dalam belajar, kurang memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran, mengobrol dengan temannya, pada saat guru tidak hadir siswa lebih memilih berkeliaran di luar kelas daripada mengerjakan tugas yang diberikan, sering izin saat pelajaran berlangsung.

Orangtua memiliki peranan dalam mempersiapkan anak-anak untuk mencapai masa depan terutama dalam penanaman sikap dan perilaku serta nilai hidup, pengembangan bakat dan minat serta pembinaan bakat dan kepribadian. Akibat kesulitan ekonomi yang melanda bangsa Indonesia, orangtua cenderung meninggalkan kewajibannya sebagai orangtua terhadap anak. Perhatian, pengawasan, dan bimbingan yang seharusnya dibutuhkan anak dalam belajar sering terabaikan karena lebih mementingkan kebutuhan ekonomi sehingga mengakibatkan prestasi dan perilaku belajar yang kurang baik pada siswa. Hal itu dapat terlihat dari bagaimana sikap dan perilaku siswa di sekolah, di mana pelanggaran peraturan sekolah, keterlambatan, ketidak disiplin siswa dalam belajar dan prestasi yang dicapai siswa dalam belajar yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru, orangtua maupun sekolah.

Selain itu, orangtua merupakan salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa memberikan pengaruh pada prestasi belajar. Seseorang yang mempunyai minat dalam belajar akan berusaha mencurahkan segenap kemampuannya untuk menguasai ilmu yang dipelajarinya agar mencapai hasil belajar yang optimal. Suatu kegiatan yang di dasari pada minat akan memberikan perasaan senang pada orang tersebut dalam melakukan kegiatan, sehingga akan tercapai hasil yang optimal.

Berdasarkan data pra penelitian yang dilakukan peneliti di SMPN 1 Kota Jambi yang dilakukan dengan menggunakan wawancara pada siswa, observasi yang dilakukan pada siswa, serta menyebarkan angket di lapangan. Hasil observasi yang dilakukan pada siswa mengenai bagaimana dukungan belajar dari orangtua di rumah, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana dukungan belajar yang di berikan oleh orangtua di rumah terhadap anak-anaknya, diperoleh temuan bahwa rendahnya dukungan belajar oleh orangtua, orangtua kurang memperhatikan anaknya dalam hal tugas pelajaran, orangtua jarang mendampingi dan membimbing anak pada saat mengerjakan tugas dari sekolah, dan suasana rumah yang tidak mendukung anak untuk belajar. Brophy dkk dalam Malwa (2017:25) yang menyatakan bahwa orangtua adalah sumber dukungan sosial. Pada masa ini siswa mengalami penyesuaian diri yang sulit untuk dinilai baik buruknya. Minat belajar siswa masih rendah, dan selalu membutuhkan dukungan dari orangtua untuk menumbuhkan minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil angket yang peneliti berikan pada 20 orang siswa dengan mengajukan 10 item pertanyaan di kelas VII SMPN 1 Kota Jambi, dapat disimpulkan bahwa dukungan belajar oleh orangtua dari hasil keseluruhan diperoleh 38,5% siswa dikategorikan tinggi dalam mendapatkan dukungan belajar dari orangtua, dan 61,5% siswa dikategorikan rendah dalam mendapatkan dukungan belajar dari orangtua, hal ini disebabkan orangtua tidak selalu mendampingi anak dalam belajar di rumah, suasana rumah kurang mendukung dalam belajar, siswa tidak memiliki ruangan sendiri untuk belajar, orangtua tidak selalu siap membantu siswa mengalami kesulitan dalam belajar.

Dari beberapa fenomena di atas penulis tertarik untuk meneliti pengaruh dukungan belajar oleh orangtua terhadap siswa di rumah. Berdasarkan gejala yang penulis temukan di SMP N 1 Kota Jambi,

maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Dukungan Belajar Orangtua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP N 1 Kota Jambi”.

METODE

Penelitian ini disusun oleh peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah proses penelitian dan pemahaman yang didasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia (Arkandito dan ddk, 2016: 46). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya dan bukan dunia yang seharusnya, maka seorang peneliti kualitatif haruslah orang yang memiliki sifat open minded (Muslimah, dkk, 2020:66).

HASIL DAN DISKUSI

Deskripsi Data

1. Uji Validitas Angket

Ketentuan validasi instrumen diukur berdasarkan kriteria validitas menurut Riduwan (2012: 98) yang menyatakan jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid, tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid. Diketahui bahwa r_{tabel} menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $n = 51$, maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,226. Untuk mempermudah menguji validitas tiap butir soal pada instrumen angket, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Berdasarkan hasil pengujian validitas butir pernyataan pada angket dukungan belajar oleh orangtua yang semula berjumlah 40 butir, terdapat 30 butir yang memenuhi kriteria validitas (valid). Sedangkan angket minat belajar siswa yang semula berjumlah 40 butir, terdapat 30 butir yang memenuhi kriteria validitas. Dari jumlah keseluruhan butir soal, peneliti menggunakan butir soal yang valid untuk penelitian, sedangkan butir soal yang tidak valid tidak dipakai.

2. Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas angket dihitung menggunakan rumus Alpha Cronbach, dengan ketentuan reliabilitas (r_{11}), jika $r_{11} \geq 0,70$ maka dinyatakan reliabel dan jika $r_{11} < 0,70$ maka tidak reliabel.

Setelah dilakukan perhitungan reliabilitas, instrumen dukungan belajar oleh orangtua terhadap minat belajar anak yang memuat 40 butir pernyataan termasuk 10 butir yang tidak valid. Berdasarkan perhitungan dan ketentuan reliabilitas, maka instrumen dukungan belajar oleh orangtua dinyatakan reliabel. Untuk lebih jelas mengenai hasil perhitungan uji reliabilitas masing-masing variabel menggunakan SPSS dapat dilihat pada kolom berikut:

Tabel 1 Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	118	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	118	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	30

Berdasarkan perhitungan dan ketentuan reliabilitas, maka instrumen minat belajar anak dinyatakan reliabel. Untuk lebih jelas mengenai hasil perhitungan uji reliabilitas masing-masing variabel menggunakan SPSS dapat dilihat pada kolom berikut.

Tabel 2 Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	118	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	118	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.833	30

3. Deskripsi Data Dukungan Belajar oleh Orangtua (Variabel X)

Data dukungan belajar oleh orangtua diperoleh dari angket yang telah divalidasi. Angket tersebut terdiri dari 30 pernyataan yang dengan jenis pernyataan negatif dan pernyataan positif. Pengukuran data tersebut menggunakan skala likert.

4. Deskripsi Data Minat Belajar Siswa (Variabel Y)

Data motivasi belajar siswa diperoleh dari angket yang telah divalidasi. Angket tersebut terdiri dari 30 pernyataan yang dengan jenis pernyataan negatif dan pernyataan positif. Pengukuran data tersebut menggunakan skala likert.

Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Korelasi

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh hasil koefisien korelasi (r_{xy}) atau rhitung = 0,226 dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 dan jumlah responden (n) = 129

siswa, sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,226$. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan hipotesis alternatif (H_a) diterima yaitu terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan belajar oleh orangtua (X) dengan minat belajar siswa (Y) kelas VII SMP Negeri 1 Kota Jambi. Hasil perhitungan mengenai hubungan antara variabel keterampilan dukungan belajar oleh orangtua (X) dengan minat belajar siswa (Y) kelas VII SMP Negeri 1 Kota Jambi ditunjukkan dengan korelasi $r_{xy} 0,474$. Berdasarkan tabel interpretasi nilai r , korelasi $r_{xy} 0,474$ maka, dapat disimpulkan tingkat hubungan antara variabel dukungan belajar oleh orangtua (X) dengan minat belajar siswa (Y) adalah sedang atau cukup kuat.

2. Analisis Koefisien Determinan (KD)

Untuk menganalisis seberapa besar sumbangan variable X terhadap variable Y, maka digunakanlah rumus Koefisien Determinan. Setelah dilakukan penghitungan menggunakan rumus KD, diketahui bahwa sumbangan variabel dukungan belajar oleh orangtua (X) kepada variabel minat belajar siswa adalah sebesar 22,46%. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa bukan hanya dukungan dari orangtua saja yang dapat mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti pembelajaran, akan tetapi banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi tinggi rendahnya minat belajar siswa. Misalnya, seperti sikap respek guru, keterampilan guru mengadakan variasi, lingkungan belajar siswa, kesehatan siswa, kemampuan siswa, minat siswa terhadap mata pelajaran tertentu, dan lain sebagainya.

3. Uji Signifikan

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi (t hitung) sebesar 3,954. Selanjutnya harga t hitung dibandingkan dengan harga t tabel pada taraf signifikansi 5% dan $dk (n-2)$ diperoleh t tabel sebesar 2,005. Karena t hitung lebih besar dari t tabel, maka terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan belajar oleh orangtua dengan minat belajar siswa. Hasil dari perhitungan uji hipotesis dirangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 3 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis

Variabel		Harga r		Harga t		Keterangan
X	Y	r_{xy}	r_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}	
Dukungan belajar oleh orangtua	Minat belajar anak	0,474	0,226	3,954	2,005	Berhubungan dan signifikan

DISKUSI

Analisis korelasional data menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan belajar oleh orangtua terhadap minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Jambi. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji hipotesis yang telah dilakukan menggunakan rumus korelasi product moment dengan bantuan program SPSS menunjukkan nilai r_{hitung} sebesar

0,474 lebih besar dari rtabel 0,226 pada taraf signifikan (α) = 0,05 dan jumlah responden (n) = 129 siswa.

Selain itu, penghitungan tingkatan hubungan antara variabel dukungan belajar oleh orangtua terhadap minat belajar siswa juga cukup kuat. Hasil penelitian yang diperoleh dari perhitungan tersebut sesuai dengan teori yang telah dikemukakan oleh Mulyasa (2010: 83), yaitu siswa akan siap mengikuti pembelajaran dan termotivasi jika guru terampil dalam membuka pembelajaran dengan menerapkan setiap dimensinya. Dimensi membuka dan menutup pembelajaran terdiri dari (1) menarik perhatian dan minat siswa, (2) menimbulkan motivasi, (3) memberi acuan atau struktur, (4) menunjukkan kaitan, (5) meninjau kembali, (6) mengadakan evaluasi, (7) memberi dorongan psikologis atau sosial, dan (8) memberi tindak lanjut. Jika dilihat dari perhitungan koefisien korelasi setiap dimensi, terdapat 5 dimensi yang memiliki hubungan yang signifikan dengan minat belajar. Pada dimensi menarik perhatian dan minat siswa; menimbulkan motivasi; memberi acuan atau struktur; mengadakan evaluasi; dan memberi dorongan psikologis atau sosial, terdapat hubungan yang signifikan dengan minat belajar siswa.

Sedangkan 3 dimensi lainnya (menunjukkan kaitan, meninjau kembali, dan memberi tindak lanjut) tidak terdapat hubungan yang signifikan. Pada dimensi menarik perhatian dan minat siswa, serta menimbulkan minat berupa sikap guru yang bersemangat dan antusias, serta menimbulkan rasa ingin tahu. Setelah dihitung secara statistik, dimensi ini terdapat hubungan yang signifikan dengan minat belajar siswa. Hal tersebut sependapat dengan Mulyasa (2009: 196), yang menyatakan bahwa dalam membangkitkan minat siswa dapat dilakukan dengan cara bersikap yang ramah, penuh semangat dan hangat dalam berinteraksi dengan siswa, membangkitkan rasa ingin tahu dan memperhatikan minat belajar siswa. Pada dimensi memberi acuan atau struktur berupa mengemukakan kompetensi dasar, indikator/tujuan belajar, dan batas-batas tugas, memberi petunjuk dan mengajukan pertanyaan pengarahan, juga terdapat hubungan yang signifikan dengan motivasi belajar siswa. Didukung oleh pendapat Sardiman (2008: 95) yang menyatakan dengan memahami tujuan yang harus dicapai, dan merasa sangat berguna, maka akan muncul gairah untuk belajar.

Pada dimensi mengadakan evaluasi juga terdapat hubungan yang signifikan dengan minat belajar siswa. Evaluasi dapat dilakukan dengan memberi soal-soal baik secara lisan maupun secara tulisan. Evaluasi yang dilakukan secara lisan dan ditambah dengan dorongan psikologis atau sosial seperti pujian atau penghargaan lainnya dapat memicu siswa untuk bersaing dalam belajar. Hal tersebut, sejalan dengan pendapat Hadiwinarto (2009:16), yaitu kompetensi atau persaingan merupakan salah satu cara untuk membangkitkan minat siswa. Dengan persaingan dimaksudkan agar usaha individu untuk mencapai tujuan menjadi lebih kuat. Perhitungan koefisien korelasi tersebut menunjukkan dua kategori yang disebutkan oleh Marno (2010: 83) yaitu, "kategori yang berpengaruh pada proses asimilasi dan akomodasi ide, dan kategori yang berpengaruh pada minat siswa dalam belajar". Dalam hal ini, kategori yang berpengaruh pada minat belajar siswa yaitu 5 dimensi yang telah disebutkan di atas (menarik perhatian dan minat siswa, menimbulkan motivasi, memberi acuan

atau struktur, mengadakan evaluasi, dan memberi dorongan psikologis atau sosial). Sedangkan 3 dimensi lainnya yang tidak terdapat hubungan signifikan, termasuk dalam kategori yang berpengaruh pada proses asimilasi dan akomodasi ide. Maksudnya yaitu, proses kognitif dalam penggabungan informasi baru kedalam skema lama dan mengubah skema lama menjadi skema atau hal baru untuk memecahkan masalah yang ada.

Dari hasil penelitian ini dapat dukungan belajar oleh orangtua berkontribusi terhadap minat belajar siswa. Besarnya kontribusi (sumbangan) variabel X (dukungan belajar oleh orangtua) terhadap variabel Y (minat belajar siswa). Hal tersebut menunjukkan, bahwa selain dukungan belajar oleh orangtua, ada faktor lain yang mempengaruhi minat belajar siswa. Faktor lain yang mempengaruhi minat belajar siswa dipaparkan oleh Badarudin (dalam Wordpress, 2011), bahwa minat belajar dipengaruhi oleh cita-cita atau aspirasi belajar, kemampuan belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan upaya guru dalam pembelajaran siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian hipotesis data pembahasan pada bab IV, maka diambil kesimpulan bahwa, (1) Kualitas dukungan belajar oleh orangtua siswa terdapat hubungan positif dengan minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Jambi, (2) Gambaran kualitas minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Jambi adalah koefisien korelasi 0,474 lebih besar dari rtabel 0,226. Sumbangan variabel X (dukungan belajar oleh orangtua) terhadap variabel Y (minat belajar siswa) yaitu 22,46% dan tingkat korelasinya termasuk dalam kategori sedang atau cukup kuat, (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap dukungan belajar oleh orangtua terhadap minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Jambi.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Farida, Anna (2020) *Membangun Kemitraan Keluarga dan Sekolah*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Friedman, M.M, Bowden, O & Jones, M. 2010. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: riset, teori, & praktik*; alih bahasa, Achir Yani S. Hamid...[etal.]; editor edisi bahasa Indonesia, Estu Tiar, Ed. 5. Jakarta: EGC.
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga: Penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga*. Jakarta: Kencana
- Malwa, Rosyidah Umpu (2017). *Dukungan Sosial Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa Putra Tahfidz Al Qur-an*. Jurnal Psikologi Islami. Sekolah Tinggi Psikologi Abdi Nusa Palembang.
- Mudjiran, (2003). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad, (2011). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Pariera, Aprilia (2019). *Pengaruh Dukungan Orangtua Terhadap Minat Anak Berwirausaha*, Jurnal Kesehatan Keluarga dan Pendidikan. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
- Prayitno, (2010) *Buku III Pelayanan Bimbingan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Riduwan, (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali. Perss.
- Saroni, (2013). *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2017. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. (2008). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soemanto. (2006). *Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyono. (2015). *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah. 2015. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yelly, Priyana. (2017). *Hubungan Perhatian Orangtua Dengan Minat Belajar Siswa Swasta Abdi Negara Binjai*. Jurnal Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Budidaya. Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.